

Bab VII

Pengenalan, Pencermatan, dan Pemahaman Berbagai Jenis Teks

Pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah mempelajari teks laporan hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan teks cerita pendek. Setiap teks dibangun oleh struktur teks dan unsur kebahasaan yang berbeda. Kamu tentu sudah dapat memahaminya, bukan? Selain ditentukan oleh tujuan dan fungsinya, struktur teks dan bentuk bahasa sebuah teks juga ditentukan oleh latar belakang budaya yang mencerminkan cara berpikir. Untuk itu, kamu diskusikan dengan teman tentang struktur tiap teks, unsur kebahasaan, dan latar belakang budaya yang membangun teks tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat melepaskan diri dari teks. Ketika terjadi interaksi di dalam ranah keluarga, tetangga, sekolah, atau masyarakat, pada saat itu pula tercipta teks. Teks yang tercipta itu dapat disampaikan, baik tertulis maupun secara lisan.

Di samping itu, kita menggunakan teks laporan hasil observasi untuk menyampaikan hasil observasi terhadap sesuatu yang ada di sekitar kita. Untuk menyampaikan gagasan atau pendapat, kita menggunakan teks eksposisi. Tujuannya adalah agar teks gagasan yang kita sampaikan itu dapat didengar, dibaca, atau diterima orang lain. Untuk menggambarkan sesuatu, kita menggunakan teks tanggapan deskriptif. Untuk menceritakan sesuatu, kita menggunakan teks cerita pendek. Sementara itu, untuk menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa, kita menggunakan teks eksplanasi.

Dalam menyampaikan sesuatu, pada kenyataannya kita tidak hanya menggunakan satu jenis teks, tetapi juga berbagai jenis teks sekaligus. Penggunaan itu dapat berwujud pergantian dari jenis teks yang satu ke jenis teks yang lain, dapat pula berwujud campuran beberapa jenis teks dalam satu kesatuan pengungkapan atau gagasan.

Pada Bab VII ini kamu diharapkan dapat menggunakan berbagai jenis teks dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Kamu diharapkan dapat menyampaikan satu tema dengan jenis-jenis teks yang berbeda-beda secara berganti-ganti. Di samping itu, kamu juga diharapkan mampu menggunakan campuran berbagai jenis teks dalam menyampaikan sesuatu.



Gambar 1 Sampah
Sumber <http://uniqpost.com>

A. Subtema 1 Pengolahan Sampah

Kegiatan 1

Pemodelan Teks

Pada Kegiatan 1 ini kamu diajak menyusun struktur teks yang berbeda dengan tema yang sama. Tema yang dipilih adalah tema yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari sehingga konteks yang ada dapat kamu pahami dengan mudah. Tema tersebut adalah “Pengolahan Sampah”.

Teknologi Proses Sampah

Dengan teknologi yang tepat, sampah yang tadinya sebagai barang buangan, kotor, berbau, menimbulkan penyakit, dan mencemari lingkungan dapat menjadi barang yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Sampah anorganik bisa membantu mengembangkan industri daur ulang (*recycling*), sedangkan sampah organik dapat dimanfaatkan industri pengolah kompos menjadi pupuk organik dan juga dapat diolah menjadi industri energi/industri bahan bangunan.

Sampah yang telah ditimbun pada tempat pembuangan akhir (TPA) dapat mengalami proses lanjutan. Teknologi yang digunakan dalam proses lanjutan yang umum adalah (1) teknologi pembakaran (*incinerator*), (2) teknologi pengomposan (*composting*), (3) teknologi penimbunan tanah (*land fill*), dan (4) teknologi daur ulang (*recycling*).

Teknologi pembakaran (*incinerator*) menghasilkan produk samping berupa logam bekas (*skrap*) dan uap yang dapat dikonservasikan menjadi energi listrik. Teknologi pengomposan (*composting*) menghasilkan pupuk kompos yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Teknologi penimbunan tanah (*land fill*) dimanfaatkan untuk menimbun tanah rendah. Teknologi daur ulang (*recycling*) dapat dimanfaatkan untuk mengolah sampah menjadi barang jadi yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Sampah dipungut dan dikumpulkan, misalnya, kertas, kardus, pecahan kaca, botol bekas, logam-logam, plastik dan sebagainya. Barang-barang bekas ini bisa dikirim ke pabrik yang melakukan daur ulang sehingga barang bekas tadi bisa diolah menjadi bahan baku, yang dapat menghasilkan produk daur ulang seperti karton, kardus pembungkus, alat-alat dan perangkat rumah tangga dari plastik dan kaca.

Persoalannya adalah sebagian besar masyarakat belum menyadari pentingnya teknologi pengolahan sampah. Sekarang bergantung pada masyarakat apakah

menjadikan sampah sebagai bahan yang kotor, berbau, menjijikkan, atau menjadikan sampah sebagai bahan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Diolah dari sumber “Teknologi Tepat Guna dari Sampah”, <http://www.alpensteel.com/article/56-110-energi-sampah--pltsa/2583--teknologi-tepat-guna-dari-sampah.html>

Tugas 1 Membangun Konteks

Sebelum membaca teks, coba kamu jawab pertanyaan berikut!

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang sampah?
- 2) Apakah pengendalian dan pengelolaan sampah dapat memanfaatkan teknologi?
- 3) Bagaimana cara mengolah sampah supaya bermanfaat bagi kehidupan?
- 4) Sebutkan jenis-jenis sampah!
- 5) Mengapa sampah perlu dikelola?

Tugas 2 Mengenali Teks

Apakah kamu sudah memahami isi teks “Teknologi Proses Sampah”? Untuk mengetahui tingkat pemahaman kamu tentang teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Menurut kamu, apa manfaat sampah?
- 2) Apakah yang dimaksud dengan teknologi proses sampah?
- 3) Pada paragraf ke berapa ditemukan informasi singkat teknologi proses sampah?
- 4) Pada paragraf ke berapa ditemukan penjelasan proses terjadinya pengelolaan sampah?

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks

Setelah memahami isi teks tersebut, kamu diajak mengenal struktur teks yang sudah kamu pelajari sebelumnya. Untuk itu, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Dapatkah kamu menyusun struktur teks itu?
- 2) Kamu analisis struktur teks tersebut berdasarkan struktur teks yang kamu pahami.
- 3) Bandingkan jawaban kamu dengan struktur teks di bawah ini! Perhatikan bagian-bagian yang dicetak tebal! Tahukah kamu, bagian-bagian yang dicetak tebal itu menunjukkan apa? Hubungkan penjelasan kamu dengan tata organisasi teks tersebut!

Struktur Teks	Peristiwa
Pernyataan umum	<p>Dengan teknologi yang tepat, sampah yang tadinya sebagai barang buangan, kotor, berbau, menimbulkan penyakit, dan mencemari lingkungan dapat menjadi barang yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Sampah anorganik bisa membantu mengembangkan industri daur ulang (<i>recycling</i>), sedangkan sampah organik dapat dimanfaatkan industri pengolah kompos menjadi pupuk organik dan juga dapat diolah menjadi industri energi/industri bahan bangunan.</p>
Deretan penjelasan/ Eksplanasi	<p>Sampah yang telah ditimbun pada tempat pembuangan akhir (TPA) dapat mengalami proses lanjutan. Teknologi yang digunakan dalam proses lanjutan yang umum adalah (1) teknologi pembakaran (<i>incinerator</i>), (2) teknologi pengomposan (<i>composting</i>), (3) teknologi penimbunan tanah (<i>land fill</i>), dan (4) teknologi daur ulang (<i>recycling</i>).</p> <p>Teknologi pembakaran (<i>incinerator</i>) menghasilkan produk samping berupa logam bekas (<i>skrap</i>) dan uap yang dapat dikonservasikan menjadi energi listrik. Teknologi pengomposan (<i>composting</i>) menghasilkan pupuk kompos yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Teknologi penimbunan tanah (<i>land fill</i>) dimanfaatkan untuk menimbun tanah rendah. Teknologi daur ulang (<i>recycling</i>) dapat dimanfaatkan untuk mengolah sampah menjadi barang jadi yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Sampah dipungut dan dikumpulkan, misalnya, kertas, kardus, pecahan kaca, botol bekas, logam-logam, plastik dan sebagainya. Barang-barang bekas ini bisa dikirim ke pabrik yang melakukan daur ulang. Barang bekas tadi bisa diolah menjadi bahan baku, yang dapat menghasilkan produk daur ulang seperti karton, kardus pembungkus, alat-alat dan perangkat rumah tangga dari plastik dan kaca.</p>

Interpretasi	Persoalannya adalah sebagian besar masyarakat belum menyadari pentingnya teknologi pengolahan sampah. Sekarang bergantung pada masyarakat apakah menjadikan sampah sebagai bahan yang kotor, berbau, menjijikkan, atau menjadikan sampah sebagai bahan yang bermanfaat bagi kehidupan.
--------------	---

Setelah membandingkan hasil analisis struktur teks yang kamu lakukan dengan bagan struktur itu, kamu dapat menyimpulkan bahwa struktur teks “Teknologi Proses Sampah” adalah struktur teks eksplanasi.

Berdasarkan struktur teks tersebut, tahukah kamu bahwa teks eksplanasi “Teknologi Proses Sampah” dapat diubah menjadi teks hasil observasi atau eksposisi?

Kegiatan 2

Pengubahan Jenis Teks

Tugas 1 Memahami Pengubahan Teks Eksplanasi menjadi Teks Laporan Hasil Observasi

Untuk mengubah teks eksplanasi menjadi teks laporan hasil observasi, kamu harus mengetahui dahulu ciri-ciri teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga bagian, yaitu definisi umum yang menjadi pembukaan, deskripsi bagian yang menjadi isi, dan deskripsi kegunaan yang menjadi bagian penutup.

Berdasarkan struktur teks, teks eksplanasi “Teknologi Proses Sampah” dapat diubah menjadi teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

Teknologi Proses Sampah

Dengan teknologi yang tepat, sampah yang tadinya sebagai barang buangan, kotor, berbau, menimbulkan penyakit, dan mencemari lingkungan dapat menjadi barang yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Sampah pada prinsipnya dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti tumbuhan dan hewan, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sampah bukan makhluk hidup seperti plastik, kaca.

Sampah anorganik bisa membantu mengembangkan industri daur ulang (*recycling*). Sementara itu, sampah organik dapat dimanfaatkan industri pengolahan kompos menjadi pupuk organik dan juga dapat diolah menjadi industri energi/industri bahan bangunan.

Sampah yang telah ditimbun pada tempat pembuangan akhir (TPA) dapat mengalami proses lanjutan. Teknologi yang digunakan dalam proses lanjutan yang umum adalah (1) teknologi pembakaran (*incinerator*), (2) teknologi pengomposan (*composting*), (3) teknologi penimbunan tanah (*land fill*), dan (4) teknologi daur ulang (*recycling*).

Teknologi pembakaran (*incinerator*) menghasilkan produk samping berupa logam bekas (skrap) dan uap yang dapat dikonservasikan menjadi energi listrik. Teknologi pengomposan (*composting*) menghasilkan pupuk kompos yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Teknologi penimbunan tanah (*land fill*) dimanfaatkan untuk menimbun tanah rendah. Teknologi daur ulang (*recycling*) dapat dimanfaatkan untuk mengolah sampah menjadi barang jadi yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Sampah dipungut dan dikumpulkan, misalnya, kertas, kardus, pecahan kaca, botol bekas, logam-logam, plastik dan sebagainya. Barang-barang bekas ini bisa dikirim ke pabrik yang melakukan daur ulang bisa diolah menjadi bahan baku. Bahan baku itu dapat menghasilkan produk daur ulang seperti karton, kardus pembungkus, alat-alat dan perangkat rumah tangga dari plastik dan kaca.

Diolah dari sumber “Teknologi Tepat Guna dari Sampah”, <http://www.alpensteel.com/article/56-110-energi-sampah--pltsa/2583--teknologi-tepat-guna-dari-sampah.html>

Struktur Teks	Kalimat
Definisi Umum	Dengan teknologi yang tepat, sampah yang tadinya sebagai barang buangan, kotor, berbau, menimbulkan penyakit, dan mencemari lingkungan dapat menjadi barang yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Sampah pada prinsipnya dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti tumbuhan dan hewan, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sampah bukan makhluk hidup seperti plastik, kaca.
Deskripsi Bagian	Sampah anorganik bisa membantu mengembangkan industri daur ulang (<i>recycling</i>). Sementara itu, sampah organik dapat dimanfaatkan industri pengolah kompos menjadi pupuk organik dan juga dapat diolah menjadi industri energi/industri bahan bangunan.
Deskripsi Manfaat	<p>Sampah yang telah ditimbun pada tempat pembuangan akhir (TPA) dapat mengalami proses lanjutan. Teknologi yang digunakan dalam proses lanjutan yang umum adalah (1) teknologi pembakaran (<i>incinerator</i>), (2) teknologi pengomposan (<i>composting</i>), (3) teknologi penimbunan tanah (<i>land fill</i>), dan (4) teknologi daur ulang (<i>recycling</i>).</p> <p>Teknologi pembakaran (<i>incinerator</i>) meng-hasilkan produk samping berupa logam bekas (skrap) dan uap yang dapat dikonservasikan menjadi energi listrik. Teknologi pengomposan (<i>composting</i>) menghasilkan pupuk kompos yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Teknologi penimbunan tanah (<i>land fill</i>) dimanfaatkan untuk menimbun tanah rendah. Teknologi daur ulang (<i>recycling</i>) dapat dimanfaatkan untuk mengolah sampah menjadi barang jadi yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Sampah dipungut dan dikumpulkan, misalnya, kertas, kardus, pecahan kaca, botol bekas, logam-logam, plastik dan sebagainya. Barang-barang bekas ini bisa dikirim ke pabrik yang melakukan daur ulang bisa diolah menjadi bahan baku. Bahan baku itu dapat menghasilkan produk daur ulang seperti karton, kardus pembungkus, alat-alat dan perangkat rumah tangga dari plastik dan kaca.</p>

Tugas 2 Memahami Pengubahan Teks Eksplanasi menjadi Teks Eksposisi

Untuk mengubah teks eksplanasi menjadi teks eksposisi, kamu harus mengetahui dahulu ciri-ciri teks eksposisi. Teks eksposisi terdiri atas tiga bagian, yaitu pernyataan (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang. Berdasarkan struktur teks laporan observasi itu, teks “Teknologi Proses Sampah” dapat diubah menjadi teks eksposisi sebagai berikut.

Manfaat Sampah

Dengan teknologi yang tepat, sampah yang tadinya sebagai barang buangan, kotor, berbau, menimbulkan penyakit, dan mencemari lingkungan dapat menjadi barang yang bisa bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Ada beberapa alasan yang mendukung pernyataan tersebut.

Pertama, sampah anorganik bisa membantu mengembangkan industri daur ulang (*recycling*). Selanjutnya, industri pengolah sampah dapat memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk organik dan energi/industri bahan bangunan.

Kedua, teknologi pembakaran (*incinerator*) menghasilkan produk samping berupa logam bekas (skrap) dan uap yang dapat dikonservasikan menjadi energi listrik. Di samping itu, teknologi pengomposan (*composting*) menghasilkan pupuk kompos yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Ketiga, masyarakat bisa memanfaatkan teknologi penimbunan tanah (*land fill*) untuk menimbun tanah rendah. Masyarakat bisa juga memanfaatkan teknologi daur ulang (*recycling*) untuk mengolah sampah menjadi barang jadi seperti kardus, kaca.

Dengan demikian, sampah dapat bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi tinggi. Nilai ekonomi itu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang memanfaatkan sampah.

Diolah dari sumber “Teknologi Tepat Guna dari Sampah”, <http://www.alpensteel.com/article/56-110-energi-sampah--pltsa/2583--teknologi-tepat-guna-dari-sampah.html>

Struktur Teks Eksposisi

Struktur Teks	Kalimat
Pernyataan (Tesis)	Dengan teknologi yang tepat, sampah yang tadinya sebagai barang buangan, kotor, berbau, menimbulkan penyakit, dan mencemari lingkungan dapat menjadi barang yang bisa bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Ada beberapa alasan yang mendukung pernyataan tersebut.
Argumentasi	<p>Pertama, sampah anorganik bisa membantu mengembangkan industri daur ulang (<i>recycling</i>). Selanjutnya, industri pengolah sampah dapat memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk organik dan energi/industri bahan bangunan.</p> <p>Kedua, teknologi pembakaran (<i>incinerator</i>) menghasilkan produk samping berupa logam bekas (skrap) dan uap yang dapat dikonservasikan menjadi energi listrik. Di samping itu, teknologi pengomposan (<i>composting</i>) menghasilkan pupuk kompos yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.</p> <p>Ketiga, masyarakat bisa memanfaatkan teknologi penimbunan tanah (<i>land fill</i>) untuk menimbun tanah rendah. Masyarakat bisa juga memanfaatkan teknologi daur ulang (<i>recycling</i>) untuk mengolah sampah menjadi barang jadi seperti kardus, kaca.</p>
Penegasan Ulang Pendapat	Dengan demikian, sampah dapat bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi tinggi. Nilai ekonomi itu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang memanfaatkan sampah.

Kegiatan 3

Pengubahan Berbagai Jenis Teks secara Berkelompok

Pada Kegiatan 3 kamu diminta mengubah teks “Sisi Negatif dan Positif Ponsel” menjadi teks eksplanasi, laporan hasil observasi, dan eksposisi secara berkelompok. Tiap kelompok berjumlah 3—5 siswa. Kemudian, hasilnya kamu diskusikan bersama-sama teman-teman yang lain.

Setelah menelaah dan mengklasifikasi berbagai jenis teks pada Kegiatan 1 dan Kegiatan 2, kamu tentunya mampu menyusun dan mengubah berbagai jenis teks dengan tema yang sama. Untuk itu, pada Kegiatan 3 ini kamu diminta untuk mengubah

teks “Sisi Negatif dan Positif Ponsel” menjadi teks eksplanasi, laporan hasil observasi, atau eksposisi.

Sisi Negatif dan Positif Ponsel

Kemajuan di bidang komunikasi serta ponsel mendorong manusia untuk selalu berinteraksi serta berkomunikasi antara satu dengan sesama tanpa harus dibatasi oleh jarak dan waktu. Banyaknya kemudahan yang dapat dirasakan manusia mencangkup berbagai macam hal. Kini kemudahan itu telah merambah berbagai aspek kehidupan mulai dari pendidikan sampai dunia bisnis. Pada awal berkembangnya, teknologi ponsel hanya berfungsi sebagai faktor pendukung pemenuhan kebutuhan serta keinginan manusia. Manusia bisa lebih mudah melakukan segala upaya untuk memperlancar segala urusan dan aktivitasnya. Namun, kita juga harus mengetahui bahwa dari berbagai macam aspek positif yang dihasilkan dari perkembangan teknologi ponsel murah terdapat pula aspek negatif yang muncul akibat dari hal tersebut.

Ponsel murah merupakan salah satu dari hasil perkembangan teknologi saat ini. Dengan berbagai macam kecanggihan serta fasilitas yang ada di dalamnya, membuat ponsel dijadikan sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi guna memperlancar komunikasi. Dengan majunya teknologi saat ini, kegunaan ponsel tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi biasa, tetapi para penggunaanya dapat mengakses internet, SMS, mendengarkan musik, berfoto, melihat televisi, mengirim data, dan lain-lain. Tentu akan lebih banyak lagi pengaruh positif keberadaan alat tersebut yang tanpa kita sadari telah mempermudah segala aktivitas serta kegiatan kita sehari-hari, namun sadarkah pula bahwa dari dampak positif yang kita rasakan, dampak negatif juga telah mengintai kita.

Lalu apakah dampak negatif dari pemakaian sebuah ponsel murah tersebut? Kita mungkin jarang bahkan tidak mau tahu apa saja efek negatif yang nantinya kita terima. Namun, sebagai manusia tentunya kita perlu tahu apa saja yang akan berimbas pada kita. Ponsel merupakan salah satu alat komunikasi yang bisa memancarkan suatu sinar radiasi. Sinar ini dipercaya dapat menimbulkan penyakit kanker apabila terlalu banyak terkena tubuh kita. Apakah selama ini kita menyadai bahwa sinar tersebut terus menerus mengenai tubuh kita ketika kita menelpon serta melakukan suatu percakapan melalui ponsel? Sinar tersebut masuk melalui telinga dan sekaligus secara berkala akan mengganggu cara kerja otak kita.

Tugas 1 Mengubah Teks “Sisi Negatif dan Positif Ponsel” menjadi Teks Eksplanasi

Pada Tugas 1 ini kamu diminta untuk mengubah teks “Sisi Negatif dan Positif Ponsel” menjadi teks eksplanasi. Perlu diingat, dalam mengubah teks itu kamu harus memperhatikan struktur teks eksplanasi.

Struktur Teks Eksplanasi

Struktur Teks	Kalimat
Pernyataan umum	<div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div>
Deretan penjelasan/ Eksplanasi	<div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div> <div>.....</div>

Interpretasi
--------------	--

Tugas 2 Mengubah Teks “Sisi Negatif dan Positif Ponsel” menjadi Teks Laporan Hasil Observasi

Pada Tugas 2 ini kamu diminta untuk mengubah teks “Sisi Negatif dan Positif Ponsel” menjadi teks laporan hasil observasi. Perlu diingat, dalam mengubah teks itu kamu harus memperhatikan struktur teks hasil observasi.

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur Teks	Kalimat
Definisi Umum
Deskripsi Bagian

<p>Argumentasi</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Penegasan Ulang Pendapat</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

B. Subtema 2 Cerita Rakyat "Lebai Malang"

Pada Kegiatan ini kamu diajak mengenal teks yang belum ditentukan jenisnya. Kemudian, kamu olah teks tersebut menjadi teks lain yang sejenis. Dalam kegiatan ini jenis teks yang digunakan berkaitan dengan cerita rakyat.

Tugas 1 Menemukan Struktur Teks "Lebai Malang"

- 1) Bacalah teks berikut dengan teliti, kemudian cermati makna yang ada di dalamnya!

Lebai Malang

Cerita ini berkisah tentang seorang guru agama yang bernama Lebai. Laki-laki yang sering dipanggil Pak Lebai ini hidup di sebuah desa di Sumatera Barat. Desa itu terletak di tepi sungai. Pada suatu hari ia mendapat undangan pesta dari dua orang kaya yang tinggal di desa-desa tetangga. Pesta tersebut diadakan pada hari dan waktu yang bersamaan.

Pak Lebai mempertimbangkan untung dan rugi kedua undangan tersebut. Akan tetapi, ia tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat apakah ia akan datang ke desa hulu sungai atau ke desa hilir sungai. Kalau ia pergi ke pesta di desa hulu sungai, ia akan mendapat dua kepala kerbau. Kalau ia pergi ke pesta di desa hilir sungai, ia akan mendapat hadiah satu kepala kerbau yang dimasak dengan enak. Menurut informasi, masakan orang-orang di desa hulu sungai tidak seenak orang di hilir sungai.

Pada mulanya, Pak Lebai mengayuh perahunya menuju desa hulu sungai. Kemudian, di tengah perjalanan, Pak Lebai berubah pikiran. Ia berbalik mendayung perahunya menuju desa hilir sungai. Ketika ia hampir sampai di desa hilir sungai, dilihatnya beberapa tamu menuju desa hulu sungai. Tamu tersebut mengatakan bahwa kerbau yang disembelih di sana sangat kurus. Setelah mendengar apa yang disampaikan tamu tersebut, Pak Lebai pun mengubah haluan perahunya menuju desa hulu sungai. Sesampainya di tepi desa hulu sungai, para tamu sudah beranjak pulang. Pesta di sana sudah selesai.

Pak Lebai cepat-cepat mengayuh perahunya menuju desa hilir sungai. Ia berharap pesta di sana belum selesai. Sayangnya, pesta di desa hilir sungai pun sudah selesai. Akhirnya, Pak Lebai tidak mendapat kepala kerbau yang diinginkannya.

Diolah dari sumber Ny. S.D.B. Aman, "Lebai Malang," *Folk Tales from Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1976, 15-19

Setelah kamu membaca dan memahami makna teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- Dapatkah kamu menentukan jenis teks "Lebai Malang" itu?
- Apakah struktur teks "Lebai Malang" terdiri atas orientasi, komplikasi, dan resolusi?

Setelah kamu cermati lagi teks "Lebai Malang" itu, ternyata struktur teksnya terdiri atas orientasi, deretan peristiwa, dan reorientasi. Bangunan teks seperti itu merupakan bangunan teks cerita ulang (*recount*) yang belum kamu pelajari. Teks "Lebai Malang"

itu dapat juga disampaikan dalam jenis teks cerita pendek. Kamu tentu masih ingat bagaimana struktur teks cerita pendek, bukan? Jika kamu masih belum paham tentang teks cerita pendek, silakan cermati lagi bab tentang teks cerita pendek dalam bentuk narasi sebelumnya!

Tugas 2 Mengubah Teks "Lebai Malang"

Pada Tugas 2 ini kamu diajak untuk mengubah teks “Pak Lebai” menjadi jenis teks cerita pendek. Kemudian, kamu diminta menentukan struktur teks dan ide pokok yang ada di dalamnya.

Lebai Malang

Pak Lebai adalah seorang guru agama yang hidup di sebuah desa di Sumatera Barat. Desa itu terletak di tepi sungai. Pada suatu hari ia mendapat undangan pesta dari dua orang kaya yang tinggal di desa-desa tetangga.

Pesta tersebut diadakan pada hari dan waktu yang bersamaan. Pak Lebai mempertimbangkan untung rugi kedua undangan tersebut. Ia berpikir bahwa kalau ia pergi ke pesta di desa hulu sungai, tuan rumah akan memberinya hadiah dua kepala kerbau. Namun, ia belum begitu kenal dengan tuan rumah yang mengundangnya itu. Menurut informasi, masakan orang-orang di desa hulu sungai tidak seenak masakan orang-orang di desa hilir sungai.

Kalau ia pergi ke pesta di hilir sungai, ia akan mendapat hadiah satu kepala kerbau yang dimasak dengan enak. Ia juga kenal betul dengan tuan rumah tersebut. Tuan rumah juga akan memberi tamu-tamunya tambahan kue-kue.

Pak Lebai berpikir keras untuk mendapatkan semuanya. Beberapa saat kemudian, Pak Lebai cepat-cepat mengayuh perahunya menuju desa hulu sungai. Ia datang lebih cepat dari tetangganya. Karena sudah kenal dengan tuan rumah. Ia diterima dengan baik dan senang hati oleh tuan rumah. Dengan alasan ada keperluan lain, Pak Lebai tidak lama di tempat itu. Ia minta izin kepada tuan rumah dan tuan rumah pun mengizinkannya. Karena sudah memenuhi undangannya, tuan rumah memberi Pak Lebai satu kepala kerbau yang sudah dimasak enak. Pak Lebai pun segera pergi menuju desa hulu sungai. Ia mengayuh perahunya dengan cepat karena tidak ingin terlambat. Ketika sampai di sana, pesta baru mulai. Hati Pak Lebai begitu lega. Setelah pesta selesai, tuan rumah pun memberi Pak Lebai dua kepala kerbau dan ditambah kue-kue.

Setelah membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Dapatkah kamu mengisi bagian struktur teks pada kolom sebelah kiri tabel berikut ini?

Struktur teks	Teks
.....	Pak Lebai adalah seorang guru agama yang hidup di sebuah desa di Sumatera Barat. Desa itu terletak di tepi sungai. Pada suatu hari ia mendapat undangan pesta dari dua orang kaya yang tinggal di desa-desa tetangga.
.....	<p>Pesta tersebut diadakan pada hari dan waktu yang bersamaan. Pak Lebai mempertimbangkan untung rugi kedua undangan tersebut. Ia berpikir bahwa kalau ia pergi ke pesta di desa hulu sungai, tuan rumah akan memberinya hadiah dua kepala kerbau. Namun, ia belum begitu kenal dengan tuan rumah yang mengundangnya itu. Menurut informasi, masakan orang-orang di desa hulu sungai tidak seenak masakan orang-orang di desa hilir sungai.</p> <p>Kalau ia pergi ke pesta di hilir sungai, ia akan mendapat hadiah satu kepala kerbau yang dimasak dengan enak. Ia juga kenal betul dengan tuan rumah tersebut. Tuan rumah juga akan memberi tamu-tamunya tambahan kue-kue.</p>
.....	<p>Pak Lebai berpikir keras untuk mendapatkan semuanya. Beberapa saat kemudian, Pak Lebai cepat-cepat mengayuh perahunya menuju desa hulu sungai. Ia datang lebih cepat dari tetangganya. Karena sudah kenal dengan tuan rumah. Ia diterima dengan baik dan senang hati oleh tuan rumah. Dengan alasan ada keperluan lain, Pak Lebai tidak lama di tempat itu. Ia minta izin kepada tuan rumah dan tuan rumah pun mengizinkannya. Karena sudah memenuhi undangannya, tuan rumah memberi Pak Lebai satu kepala kerbau yang sudah dimasak enak. Pak Lebai pun segera pergi menuju desa hulu sungai. Ia mengayuh perahunya dengan cepat karena tidak ingin terlambat. Ketika sampai di sana, pesta baru mulai. Hati Pak Lebai begitu lega. Setelah pesta selesai, tuan rumah pun memberi Pak Lebai dua kepala kerbau dan ditambah kue-kue.</p> <p>Diolah dari sumber Ny. S.D.B. Aman, "Lebai Malang," <i>Folk Tales from Indonesia</i>, Jakarta: Djambatan, 1976, 15-19</p>

- 2) Apakah kamu setuju dengan pernyataan bahwa struktur teks itu adalah orientasi, komplikasi, dan resolusi?

Kemukakan alasanmu jika setuju

.....

.....

Kemukakan juga alasanmu jika tidak setuju.

.....

.....

- 3) Apa yang disampaikan penulis pada paragraf pertama?
4) Apa pula yang disampaikan penulis pada paragraf kedua dan ketiga?
5) Bagaimana dengan paragraf keempat? Apakah penulis menyampaikan resolusi yang diambil Pak Lebai terhadap dua undangan tersebut?
6) Apakah kamu setuju dengan resolusi yang disampaikan penulis?

Kemukakan alasanmu jika setuju.....

.....

.....

Kemukakan juga alasanmu jika tidak setuju.

.....

.....

Tugas 3 Mendiskusikan Perubahan Teks "Lebai Malang"

Setelah mempelajari Bab VII ini, kamu tentu sudah memahami jenis hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek. Kelima jenis teks tersebut dibangun dengan struktur yang berbeda. Pada Tugas 3 ini kamu diminta menjawab pertanyaan berikut sesuai dengan perintah. Kamu diminta mendiskusikan jawabannya dalam kelompok yang beranggotakan 3—5 orang.

- 1) Menurutmu, apakah teks cerita pendek "Lebai Malang" itu dapat diubah menjadi teks hasil observasi sesuai dengan struktur teksnya?
Jika menurutmu teks tersebut dapat diubah, silakan diubah dengan menggunakan kata-kata sendiri!
Jika menurutmu teks tersebut tidak dapat diubah, kemukakan alasanmu!
- 2) Menurutmu, apakah teks cerita pendek "Lebai Malang" itu dapat diubah menjadi teks eksplanasi sesuai dengan struktur teksnya?

Jika menurutmu teks tersebut dapat diubah, silakan diubah dengan menggunakan kata-kata sendiri!

Jika menurutmu teks tersebut tidak dapat diubah, kemukakan alasanmu!

- 3) Menurutmu, apakah teks cerita pendek “Lebai Malang” itu dapat diubah menjadi teks eksposisi sesuai dengan struktur teksnya?

Jika menurutmu teks tersebut dapat diubah, silakan diubah dengan menggunakan kata-kata sendiri!

Jika menurutmu teks tersebut tidak dapat diubah, kemukakan alasanmu!

- 4) Menurutmu, apakah teks cerita pendek “Lebai Malang” itu dapat diubah menjadi teks deskripsi sesuai dengan struktur teksnya?

Jika menurutmu teks tersebut dapat diubah, silakan diubah dengan menggunakan kata-kata sendiri!

Jika menurutmu teks tersebut tidak dapat diubah, kemukakan alasanmu!

- 5) Mintalah bantuan gurumu untuk memastikan jawabanmu!

Peta Konsep Bab VIII

